

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HASIL KEGIATAN
SURVEILANS EPIDEMIOLOGI PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE
TINGKAT PUSKESMAS DIKOTA PONTIANAK

SUMARNO RADJIMAN -- E2A205059.
(2007 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue Merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat utama di Kota Pontianak yang cenderung meningkat jumlah penderita maupun wilayah penyebarannya dan sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Mengingat begitu bahayanya penyakit ini, maka diperlukan upaya-upaya pencegahan dan pengendalian yang baik, terencana dan dilakukan secara terus menerus untuk mendeteksi secara dini melalui kegiatan surveilans epidemiologi penyakit DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit DBD Tingkat Puskesmas di Kota Pontianak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Explanatory Research dengan pendekatan cross sectional dan menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh petugas surveilans tingkat Puskesmas se kota Pontianak dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang. Pengambilan data dilakukan menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas-puskesmas di Kota Pontianak telah melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi penyakit DBD dengan hasil 36,4 % berkategori baik sedangkan yang kurang baik sebanyak 63,6 %. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan terhadap variabel bebas dan terikat; yang ada hubungannya adalah sikap, ketrampilan petugas, dukungan pimpinan, jumlah dana dan kelengkapan saran pengolahan data. Sedangkan yang tidak berkaitan adalah tingkat pendidikan dan lama kerja petugas. Saran perlu diadakan bagi petugas, pengalokasian dan sarana yang memadai serta dilakukan pembinaan teknis / supervisi secara rutin ke Puskesmas.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Kejadian Luar Biasa, Surveilans